

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk campur kode yang terdapat dalam kolom komentar akun *instagram* @Minang.Kocak terdiri dari penyisipan unsur yang berwujud kata, frasa, baster, pengulangan kata, dan klausa.
2. Campur kode dalam kolom komentar akun *instagram* @Minang.Kocak terbagi menjadi tiga jenis, yaitu campur kode ke dalam adalah campur kode yang berasal dari bahasa asli dengan bahasa Indonesia, yaitu (1) bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, (2) bahasa Indonesia dengan bahasa Betawi, (3) bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa, dan (4) bahasa Indonesia dengan bahasa Gayo. Campur kode ke luar adalah campur kode yang berasal dari bahasa asing dengan bahasa Indonesia, yaitu (1) bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, (2) bahasa Indonesia dengan bahasa Jepang, (3) bahasa Indonesia dengan bahasa Arab, dan (4) bahasa Indonesia dengan bahasa Korea. Terakhir, campur kode ke dalam dan ke luar adalah campur kode yang berasal dari bahasa asli dan bahasa asing dengan bahasa Indonesia, yaitu (1) bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau dan bahasa Inggris, (2) bahasa Indonesia dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan (3) bahasa Indonesia dengan bahasa Gayo dan bahasa Betawi.



3. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode yang terdapat dalam kolom komentar akun *instagram* @Minang.Kocak yaitu *end*, *key*, *instruments*, dan *norms*.

#### 4.2 Saran

Penelitian campur kode dalam kolom komentar akun *instagram* @Minang.Kocak masih jauh dari kesempurnaan, maka diharapkan nantinya dilakukan penelitian lanjutan dengan data yang berbeda. Semoga dengan penelitian semacam ini, penelitian mengenai campur kode pada media sosial seperti *instagram* bisa semakin berkembang dan bervariasi. Dengan demikian, penelitian ini bisa memberikan suatu kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan kedepannya khususnya di bidang sosiolinguistik.

